

# HUBUNGAN ANTARA KEPADATAN LARVA DAN KEJADIAN TRANSOVARIAL PADA *Ae. aegypti* DENGAN INSIDEN PENYAKIT DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) DI KOTA SEMARANG

TRI MULYANI -- E2A009088  
(2013 - Skripsi)

DBD merupakan penyakit yang menjadi masalah kesehatan di sebagian Kota di Indonesia. Faktor yang mempengaruhi DBD antara lain host, lingkungan, virus dan vektor penular yaitu *Ae. aegypti*. Kepadatan populasi *Ae. aegypti* dapat diukur dengan indikator HI, CI, BI. Virus dengue dapat ditularkan melalui transovarial dan dapat dipertahankan keberadaannya di alam sehingga daerah endemis DBD seperti Kota Semarang akan terus menjadi daerah endemis. Tujuan penelitian ini yaitu mengetahui hubungan antara kepadatan larva dan kejadian transovarial pada *Ae. aegypti* dengan insiden DBD di Kota Semarang. Jenis penelitian yang digunakan adalah observasional analitik dengan menggunakan pendekatan cross sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah nyamuk *Ae. aegypti* pada beberapa rumah di 177 kelurahan. Sampel dalam penelitian ini adalah nyamuk *Ae. aegypti* hasil koleksi telur dari pemasangan ovitrap yang terkumpul dari 18 Kelurahan. Pemilihan lokasi penelitian menggunakan metode purposive sampling dan didapatkan 13 rumah sebagai sampel. Didapatkan hasil rata-rata kepadatan larva sebagai berikut: HI=42,20%, CI=21,07%, BI=58,17% dan OI=34,26%. Sedangkan hasil pemeriksaan transovarial diperoleh sebanyak 84 head squash dengan hasil positif virus dengue (ITT=40,97%). Hasil uji statistik menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara HI(p=0,624), CI(p=0,693), BI(p=0,768) dan ITT(p=0,637) dengan insiden DBD. Disimpulkan telah terjadi transmisi transovarial virus dengue pada nyamuk *Ae. aegypti* di Kota Semarang. Namun tidak ada hubungan yang bermakna antara kejadian transovarial dan kepadatan larva *Ae. aegypti* dengan insiden DBD.

**Kata Kunci:** Kata Kunci : Demam Berdarah Dengue, Kepadatan Larva, *Ae. aegypti*, Transovarial.